

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas tentang “Efektivitas konseling kelompok dengan pendekatan *behavioral* melalui teknik *role playing* untuk mengurangi perilaku *bullying* kelas X di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan” terdapat tiga hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu hasil dari uji Wilcoxon diperoleh:

1. Nilai pretest dengan rata-rata 133,57 dan nilai posttest dengan rata-rata 87,00. Hasil *asympt.sig (2 tailed)* 0,017 dari nilai Sig. < 0,05, yang berarti terdapat Penurunan perilaku bulliying setelah penggunaan layanan konseling kelompok dan teknik Assertive Training.
2. Nilai posttest memiliki rata-rata sebesar 66,00 sedangkan nilai pretest memiliki rata-rata ebesar 139, 86. Hasil Asymp. sig dua sisi sebesar 0, 012 dari nilai sig.<0,05, menunjukkan penurunan perilaku intimidasi setelah penggunaan teknik bermain peran dari layanan konseling kelompok.
3. *Bullying* peserta didik di SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan diterapkannya Menurut urian penulis, dalam hal layanan konseling kelompok, teknik bermain peran sangat berbeda dengan pelatihan asertif. nilai kata-kata layanan-konseling kelompok dengan pendekatan pelatihan asertif adalah sebesar 10, 21 sedangkan nilai rata- rata layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing* adalah sebesar 4, 79. Hal ini menunjukkan bagaimana taktik bermain peran digunakan dalam konseling kelompok mempunyai penurunan signifikan di bandingkan kelompok *assertive training*.

B. Saran

Selama proses penelitian skripsi, peneliti mengidentifikasi fenomena-fenomena yang muncul sehingga peneliti memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Bagi SMK Al-Ishlah Pulokulon Grobogan, diharapkan untuk melengkapi fasilitas layanan program BK seperti memperluas ruangan BK, agar program bimbingan dan konseling bisa terlaksana lebih baik dan merasa lebih nyaman.

2. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru bimbingan dan konseling agar dapat lebih mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling khususnya pada tindakan *bullying* untuk dapat membantu peserta didik dalam mengantisipasi terjadinya tindakan tersebut agar terciptanya suasana sekolah yang kondusif serta hubungan sosial yang baik.

3. Bagi Peserta Didik

Dapat mengingatkan peserta didik bahwa tindakan *bullying* merupakan hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri dan berdampak serius pada orang lain. Diharapkan peserta didik melakukan hubungan pertemanan yang positif dan menumbuhkan rasa percaya diri.

